

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di 9 Kecamatan di Kabupaten Mempawah yakni kecamatan Siantan, Segedong, Sungai Pinyuh, Anjongan, Mempawah Hilir, Mempawah Timur, Sungai Kunit, Toho dan Sadaniang. Sedangkan subjek penelitian ini adalah para pelaku UMKM perempuan yang tersebar di 9 kecamatan di Kabupaten Mempawah.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lapangan yang terkait dengan penelitian ini yakni pelaku sektor UMKM Perempuan di Kabupaten Mempawah dan Dinas Perindustrian, Koperasi dan UMKM di Kabupaten Mempawah. Data primer tersebut akan diolah untuk mengetahui tingkat literasi keuangan pelaku sektor UMKM Perempuan di Kabupaten Mempawah.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lembaga atau instansi, yaitu berupa data dari instansi pemerintah, literature, studi pustaka atau penelitian-penelitian sebelumnya yang sejenis yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Dinas Perindustrian, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Barat, Dinas Perindustrian, Koperasi

dan UMKM Kabupaten Mempawah. Selain itu sumber data juga berasal dari literatur yaitu jurnal, artikel, buku, dan internet.

C. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit atau objek analisa yang ciri-ciri karakteristiknya hendak diduga. Populasi dalam penelitian ini adalah wilayah Kabupaten Mempawah dimana total populasi berjumlah 1890 UMKM perempuan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi sebagai wakil terhadap kasus yang di selidiki. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n = sampel

N = Populasi

d = Standar deviasi error

Dengan demikian jumlah sampel apabila $d = 10\%$ pada pada pelaku UMKM perempuan di Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat diperoleh jumlah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$
$$= \frac{1890}{1 + 1890 \cdot 0,1^2} = 94,97 \text{ atau dibulatkan menjadi } 100.$$

Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 pelaku UMKM perempuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa interview (wawancara), kuesioner dan studi kepustakaan.

1. Interview (wawancara) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab langsung secara lisan terhadap responden.
2. Teknik Kuesioner (angket) merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pernyataan tertulis atau dalam bentuk daftar pertanyaan yang terkait dengan penelitian yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan harus diisi oleh responden. Dalam penelitian ini pengumpulan data kuisisioner menggunakan skala likert ini merupakan teknik yang digunakan peneliti dengan tujuan untuk memperoleh jawaban yang jelas dari responden atas pernyataan atau

pertanyaan yang diajukan, selanjutnya dijadikan rujukan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM Perempuan di Kabupaten Mempawah.

3. Studi Kepustakaan yaitu pengumpulan data dengan cara membaca literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam studi kepustakaan ini data diperoleh dari Dinas Prindustrian, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Barat, Dinas Prindustrian, Koperasi dan UMKM Kabupaten Mempawah, Instansi-Instansi terkait, jurnal, artikel dan buku-buku terkait.

E. Definisi Operasional

Definisi variabel yang ada di dalam penelitian ini antara lain :

1. Literasi Keuangan

Secara sederhana literasi keuangan atau melek keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam hal mengaplikasikan keuangan (Mitchel, 2007). Dalam penelitian ini tingkat literasi dinyatakan dengan variabel dummy, yaitu : 1 = tingkat literasi tinggi, 0 = tingkat literasi rendah.

2. Usia

Usia didefinisikan sebagai rentang hidup manusia yang diukur dengan satuan tahun.

3. Usia Usaha

Usia Usaha didefinisikan sebagai rentang waktu berdirinya usaha sejak start-up hingga saat sekarang yang diukur dengan satuan tahun.

4. Jenis Usaha

Jenis Usaha adalah segala bentuk usaha yang dilakukan oleh seseorang guna memperoleh keuntungan, baik itu perdagangan (penyediaan barang) maupun penyediaan jasa. Dalam penelitian ini jenis usaha dinyatakan dengan variabel dummy, yaitu : 1 = usaha perdagangan (barang), 0 = usaha penyedia jasa.

5. Kategori Usaha

Pada penelitian ini kategori usaha dikelompokkan menjadi tiga yaitu Usaha Mikro dan Kecil dan Usaha Menengah. Dalam penelitian ini kategori usaha dinyatakan dengan variabel dummy, yaitu : 1 = usaha menengah, 0 = usaha mikro dan kecil.

6. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan didefinisikan sebagai tahapan pada pendidikan yang dimiliki seseorang melalui lembaga pendidikan formal yang diukur dengan satuan tahun (lama pendidikan yang ditempuh).

7. Akun Rekening

Akun rekening didefinisikan sebagai penggunaan seseorang atas jasa perbankan (kepemilikan rekening). Dalam penelitian ini akun

rekening dinyatakan dengan variabel dummy, yaitu : 1 = memiliki akun rekening, 0 = tidak memiliki akun rekening.

F. Metode Analisis Data

1. Uji Kualitas Instrumen dan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuisisioner yang harus di hilangkan atau diganti karena dianggap tidak relevan (Umar, 2008).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dalam sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan sehingga dapat menghasilkan data yang benar-benar sesuai dengan kenyataan dan dapat digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda, pengujian ini menggunakan metode *alpha*.

c. Uji Model Fit (*Overall Model Fit Test*)

Uji Model Fit adalah uji keseluruhan model dimana uji ini dilihat dari *Log Likelihood value* (nilai $-2LL$), yaitu dengan cara membandingkan nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ awal (*block/step 0*), dimana model hanya memasukan konstanta, kemudian dibandingkan dengan nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ terakhir (*block/step 1*), dimana model memasukan konstanta dan variabel bebas. Apabila nilai $-2 \text{ Log Likelihood block } 0 > \text{ nilai } -2 \text{ Log Likelihood}$

block 1, maka hal ini menunjukkan model regresi yang baik (Ghozali, 2013).

d. Uji Kelayakan Model Regresi

Dalam menilai model regresi logistik, dapat dilihat dari pengujian *Hosmer and Lemeshow test*. Pengujian ini dilakukan untuk menilai model yang dihipotesiskan agar data empiris cocok atau sesuai dengan model. Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut :

- Nilai statistik *Hosmer and Lemeshow test* $\leq 0,05 = H_0$ ditolak.
- Nilai statistik *Hosmer and Lemeshow test* $\geq 0,05 = H_0$ diterima, artinya model mampu memprediksi nilai observasinya atau cocok dengan data.

e. Uji Koefisien Determinasi

Apabila dalam pengujian regresi linier berganda untuk menentukan besarnya variabilitas dari variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan nilai R^2 sebagai koefisien determinasi. Sedangkan pada pengujian regresi logistik digunakan sebagai koefisien determinasi adalah nilai Nagelkerke R square.

f. Uji Klasifikasi Model Analisis

Pengujian ini dilakukan untuk mengamati nilai *Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test*. Dari uji ini dapat dilihat

bahwa dalam setiap pengamatan untuk nilai observasi dan nilai prediksinya menunjukkan hasil yang tidak terlalu jauh.

2. Teknik Analisis

Dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif untuk mendapatkan gambaran tingkat literasi keuangan terhadap pelaku UMKM Perempuan di Kabupaten Mempawah apakah masuk dalam kategori tinggi atau rendah. Pengkategorian tersebut mengacu pada metode penyusunan interval data sebagai berikut :

$$Interval = \frac{Nilai\ Tertinggi - Nilai\ Terendah}{Banyak\ Kelas}$$

$$Interval = \frac{90-0}{2} = 45$$

Skor nol sampai dengan 45 akan dimasukkan dalam kategori pemahaman keuangan rendah dan skor diatas 45 tergolong pemahaman keuangan tinggi. Skor dihitung dari total jawaban benar dari masing-masing responden saat menjawab pertanyaan seputar literasi keuangn (melek keuangan).

G. Alat Analisis Data

1. Analisis Regresi Logistik

Untuk menganalisis determinan tingkat literasi keuangan terhadap pelaku UMKM Perempuan di kabupaten Mempawah Kalimantan Barat, pada penelitian ini yaitu menggunakan model regresi logistik. Data diolah dengan program SPSS.

Regresi logistik menggunakan variabel dependen yang bersifat dikotomi (tepat atau tidak tepat). Teknik analisis dalam mengolah data tidak lagi memerlukan uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghozali, 2011).

Menurut Ghozali (2013) kelebihan model regresi logistik adalah lebih fleksibel dibanding teknik lainnya, antara lain regresi logistik tidak memiliki asumsi normalitas atas variabel bebas yang digunakan dalam model. Artinya variabel penjelas tidak harus memiliki distribusi normal linier maupun memiliki varian yang sama setiap grup. Selain itu variabel bebas dalam regresi logistik bisa campuran dari variabel kontinu, diskrit dan dikotomi. Regresi logistik juga mengabaikan masalah heteroskedasitas, artinya variabel terikatnya tidak memerlukan homoskedasitas untuk masing-masing variabel bebasnya (Gujarati dan Porter, 2012).

Model Fungsi Persamaan dasar pertama dalam penelitian

ini adalah :

$$\pi_{I=1} = \frac{\exp(\beta_0 + \beta_1 Usia_i + \beta_2 UU_i + \beta_3 JU_i + \beta_4 KU_i + \beta_5 TP_i + \beta_6 AR_i)}{1 + \exp(\beta_0 + \beta_1 Usia_i + \beta_2 UU_i + \beta_3 JU_i + \beta_4 KU_i + \beta_5 TP_i + \beta_6 AR_i)}$$

Dimana :

p : peluang bahwa pelaku UMKM Perempuan memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi.

1-p : peluang bahwa pelaku UMKM Perempuan memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih rendah.

β_0 : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi Usia

β_2 : Koefisien Regresi Usia Usaha

β_3 : Koefisien regresi Jenis Usaha

β_4 : Koefisien regresi Kategori Usaha

β_5 : Koefisien regresi Tingkat Pendidikan

β_6 : Koefisien Akun Rekening